

ABSTRAK

Perlindungan Hukum adalah tempat berlindung bagi masyarakat dapat dipenuhi untuk menjamin hak-haknya dan menjamin kesamaan kesempatan dan perlakuan tanpa diskriminasi untuk mewujudkan kesejahteraan sehingga tercapai kedamaian di dalam masyarakat. Pemasalahan yang dikaji dalam penelitian ini Bagaimana Perlindungan hukum oleh Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Tenaga Kerja Wilayah II Karawang terhadap pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari dan Apa hambatan pegawai Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Tenaga Kerja Wilayah II Karawang dalam melaksanakan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari. Penyusunan skripsi ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris, serta metode analisis data yang digunakan metode interpretasi. Lokasi penelitian ini di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Tenaga Kerja (UPTD) Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Karawang. Hasil penelitian yang saya dapatkan tidak menerbitkan atau membuat peraturan secara internal masi mengacu kepada Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, bahwa pelaksanaan pengawasan terhadap pengusaha yang mempekerjakan pekerja perempuan pada malam hari sudah cukup efektif karena Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Tenaga Kerja Wilayah II Karawang sudah menjalankan tugasnya dengan baik yaitu memberikan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan yang bekerja malam hari dengan melakukan pemeriksaan terhadap pengusaha yang mempekerjakan pekerja perempuan pada malam hari. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran yang terjadi di Kabupaten Karawang khususnya mengenai pekerja perempuan yang bekerja malam hari. *kedua* kurangnya kerja sama antara pihak Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Tenaga Kerja Wilayah II Karawang dan pengusaha terkait terkait dari data – data maupun pelaporan dikarenakan basis data Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) diwajibkan laporan sudah tidak ada lagi.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pengawas, Pekerja Perempuan

ABSTRACT

Legal protection is a place of refuge for the community that can be fulfilled to guarantee their rights and guarantee equal opportunity and treatment without discrimination to realize prosperity so that peace can be achieved in society. The problems studied in this study are how legal protection by the Karawang Region II Workforce Technical Implementation Unit (UPTD) against female workers who work at night and what are the barriers for employees of the Karawang Region II Workforce Technical Implementation Unit (UPTD) in carrying out legal protection against female workers who work at night. The preparation of this thesis uses a qualitative approach with an empirical juridical approach, and the data analysis method uses an interpretation method. The location of this research is in the Technical Implementation Unit of the Manpower Office (UPTD) of Labor Supervision Region II Karawang. . The results of the research that I got did not publish or make regulations internally still referring to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, that the implementation of supervision of employers who employ women workers at night is quite effective because the Technical Implementation Unit of the Office of Manpower (UPTD) Region II Karawang has carried out its duties well, namely providing legal protection for female workers who work at night by conducting inspections on employers who employ female workers at night. This is evidenced by the absence of violations that occurred in Karawang Regency, especially regarding female workers who work at night. secondly, the lack of cooperation between the Karawang Region II Workforce Technical Implementation Unit (UPTD) and related businessmen from the data and reports because the Office Technical Implementation Unit (UPTD) database is required to report no longer.

Keywords: Legal Protection, Supervisor, Female Workers